



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
MUSEUM PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI



Mr. Jawa
Kusuma Sumantri

Mr. Iwa Kusuma Sumantri

Penyusun : Tim penyusun Museum Perumusan Naskah Proklamasi

Illustrator : Mansyur Daman

Penerbit : Museum Perumusan Naskah Proklamasi

Disain Cover : Mansyur Daman - Hendrus

Cetakan 2 : April 2016

Hak cipta dilindungi undang-undang

All rights reserved



Mr. Juwa Kusuma Sumantri

Museum Perumusan Naskah Proklamasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tahun 2016

SAMBUTAN
KEPALA MUSEUM PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI

Dalam upaya menyebarluaskan peristiwa sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia kepada masyarakat, perlu adanya media penyebaran informasi. Pada tahun 2016, Museum Perumusan Naskah Proklamasi yang beralamat di Jalan Imam Bonjol No.1 Jakarta Pusat mencetak kembali buku cerita bergambar tokoh Iwa Kusuma Sumantri.

Pembuatan buku cerita tentang tokoh-tokoh yang hadir pada saat Perumusan Naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, tidak lain adalah agar masyarakat terutama generasi muda dapat memperoleh suri tauladan, semangat juang dari tokoh tersebut, sehingga tumbuh rasa nasionalisme dan patriotisme. Seperti biasanya dalam pembuatan buku cerita bergambar menceritakan perjalanan hidup tokoh tersebut, mulai kanak-kanak, remaja, dewasa hingga wafat.

Semoga dengan adanya penerbitan buku cerita bergambar tokoh Iwa Kusuma Sumantri, kebutuhan informasi masyarakat tentang sejarah tokoh dapat terpenuhi guna menambah khasanah, referensi mengenai tokoh-tokoh atau pemimpin-pemimpin bangsa.

Jakarta, April 2016

Kepala

Drs. Agus Nugroho, M.M

NIP. 196308201990011001

IWA KUSUMA SUMANTRI DILAHIRKAN PADA 30 MEI 1899 DI CIAMIS JAWA BARAT, PUTRA SULUNG DARI RADEN WIRAMANTRI DAN NYI R. REJANINGSIH.



RADEN WIRAMANTRI SEORANG KEPALA SEKOLAH RENDAH YANG KEMUDIAN MENJADI PENILIK SEKOLAH (SCHOOL OPZIENER) DI CIAMIS.



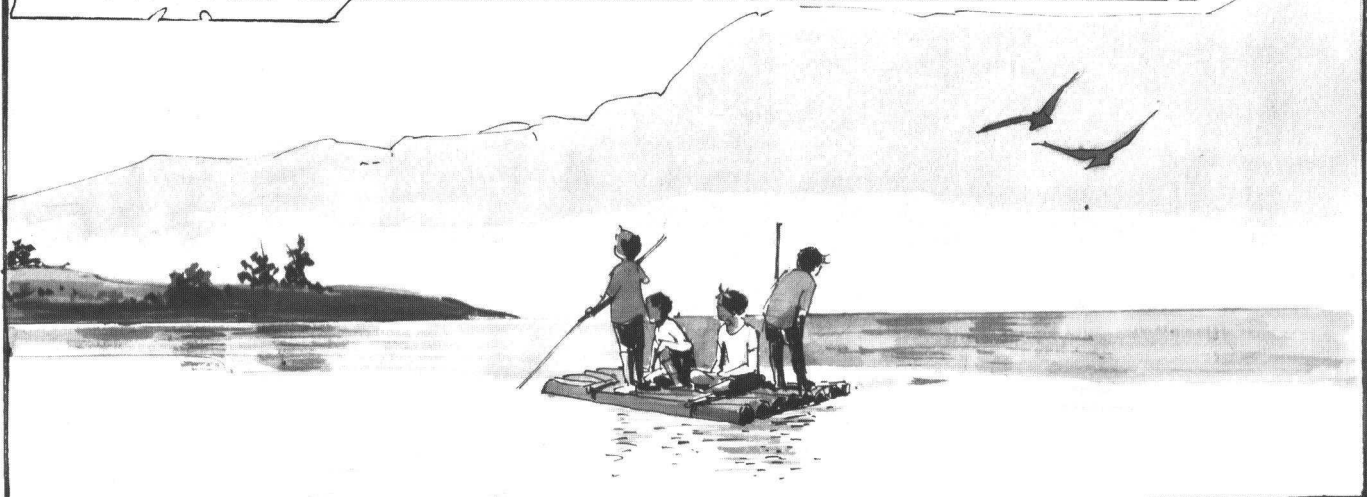
SEMASA KECIL IWA SUMANTRI SANGAT SENANG MEMPERHATIKAN GAMBAR-GAMBAR DALAM MAJALAH BINTANG HINDIA YANG MEMBERITAKAN TENTANG KEMENANGAN JEPANG ATAS RUSIA DALAM PERANG DI MANCHURIA.



PADA 30 APRIL PINDAH KE PANJALU,
DI DALAM KESEHARIANNYA, IWA BERMAIN
BERSAMA TEMAN-TEMANNYA DI DANAU
LENGKONG



IA SERING BERMAIN RAKIT BERSAMA TEMAN-TEMANNYA DI DANAU LENGKONG.
IWA KECIL SENANG MENDENGARKAN LAGU TERANG BULAN, LAGU YANG SANGAT TER-
KENAL PADA WAKTU ITU.



YANG LIRIKNYA DEMIKIAN, :

TERANG BULAN
TERANG BULAN DI KALI
BUAYA TIMBUL DISANGKALAH MATI
JANGAN PERCAYA MULUTLAH LELAKI
BERANI SUMPAH 'TAPI TAKUT MATI.
JANGAN PERCAYA MULUTLAH LELAKI.



PENDIDIKAN IWA DIAWALI SEKOLAH KELAS SATU PADA 1910 DI CIAMIS, DAN PADA 1915 MELANJUTKAN KE HOLLANDSCH INLANDSCHE SCHOOL (HIS), SEKOLAH DASAR BERPENGANTAR BAHASA BELANDA UNTUK ANAK-ANAK KALANGAN BANGSAWAN PRIBUMI.



KEGEMARAN IWA PADA ILMU BUMI DAN SEJARAH, DIPENGARUHI OLEH BUKU-BUKU NOVEL PETUALANGAN KARL MAY, DETEKTIF SHERLOCK HOLMES DAN CERITA DONGENG CONAN DOYLE



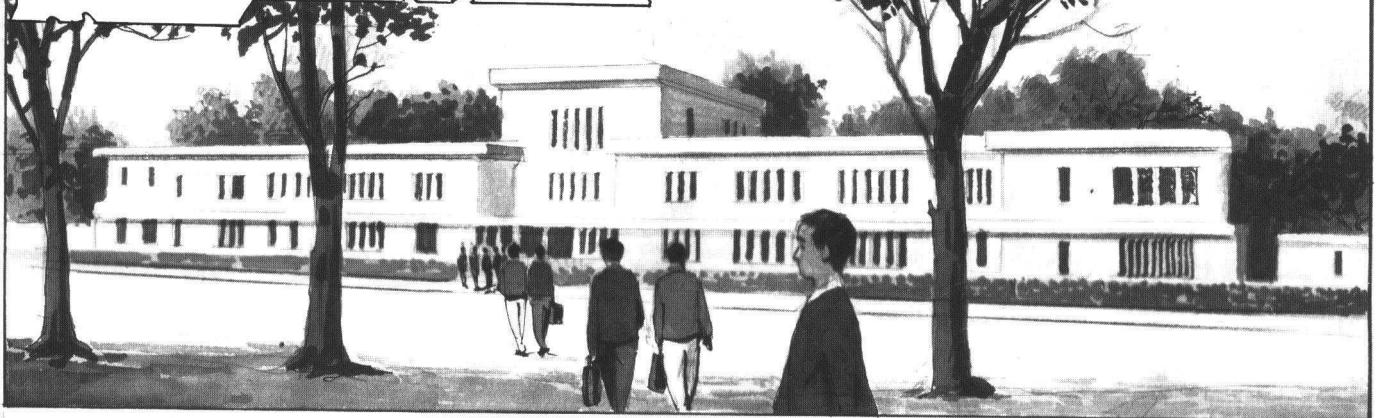
MASA KECIL IWA SUMANTRI BANYAK DIHABISKAN DI DAERAH YANG RELATIF TENANG. BERADA DALAM LINGKUNGAN KELUARGA YANG BERKECUKUPAN DAN DIRANGSANG OLEH SUASANA YANG CUKUP MENYOKONG UNTUK SADAR APA YANG TERJADI DI BELAHAN DUNIA LAIN, MEMBUATNYA MENJADI SEORANG YANG CERDAS SEKALIGUS PEDULI DENGAN APA YANG TERJADI DI SEKITARNYA.



TAHUN 1915 IWA MASUK SEKOLAH OSVIA (OPLEIDING SCHOOL VOOR INLANDSCHE AMBTENAREN) DI BANDUNG. NAMUN TIDAK SESUAI DENGAN HARAPANNYA KARENA MERASA HANYA AKAN MENJADI ALAT BELANDA SAJA, LULUSAN OSVIA MEMANG PADA AKHIRNYA MENJADI BIROKRAT DI PEMERINTAHAN IWA MENGANGGAP AKAN SAMA SAJA MEMBUAT PENJAJAHAN TETAP LANGGENG JIKA BEKERJA DI BIROKRASI PEMERINTAH.



AKHIRNYA PADA 1916 IWA LARI KE JAKARTA DAN BERSEKOLAH DI RECHT SCHOOL (SEKOLAH MENENGAH HUKUM) HAL INI DIKARENAKAN IWA TERTARIK DENGAN ILMU HUKUM DAN SEJARAH.



DI BATAVIA, IWA MENEMUKAN DUNIA YANG DAPAT MENUANGKAN PIKIRAN DAN GAGASANNYA DALAM MEMPERJUANGKAN KEMERDEKAAN. IWA TERGABUNG DENGAN ORGANISASI TRI KORO DARMO, PADA TAHUN 1918.



DAN SEMPAT MENJADI PENGURUS DI DALAM TRI KORO DARMO. IA MENDAPATKAN KESEMPATAN UNTUK AKTIF DALAM BIDANG POLITIK DAN GERAKAN SOSIAL. HAL LAIN YANG DI ALAMI IWA ADALAH MUNCULNYA RASA KEPEDULIAN KEPADA NASIB RAKYAT KECIL SERTA TUMBUHNYA JIWA NASIONAL KEBANGSAAN

TRI KORO DARMO (TIGA TUJUAN MULIA)

BUDI : DENGAN KEPERIBADIAN BANGSA INDONESIA MENGUSIR KAUM PENJAJAH.

BAKTI : SELURUH RAKYAT INDONESIA PUNYA KEWAJIBAN MENYERAHKAN JIWA RAGA UNTUK MEMBELA TANAH AIR.

SAKTI : BERARTI DENGAN ILMU.

DIDIRIKAN OLEH SATIMAN WIRJOSANDJOJO PADA TAHUN 1915 YANG KEMUDIAN MENJADI JONG JAWA.



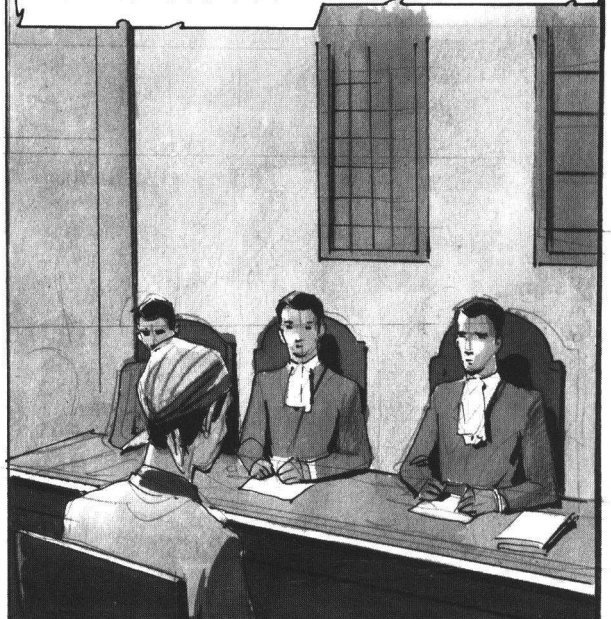
SETELAS LULUS RECHT SCHOOL TAHUN 1921, IWA BEKERJA DI PENGADILAN NEGERI BANDUNG LALU DI PENGADILAN TINGGI SURABAYA. KEMUDIAN PINDAH KE JAKARTA DAN BEKERJA DI KANTOR OFFICER VAN JUSTITIE.



PADA SAAT BEKERJA DI TEMPAT INI, SEDANG ADA KASUS SAREKAT ISLAM (KASUS SAREKAT ISLAM PUTIH DAN SAREKAT ISLAM MERAH)



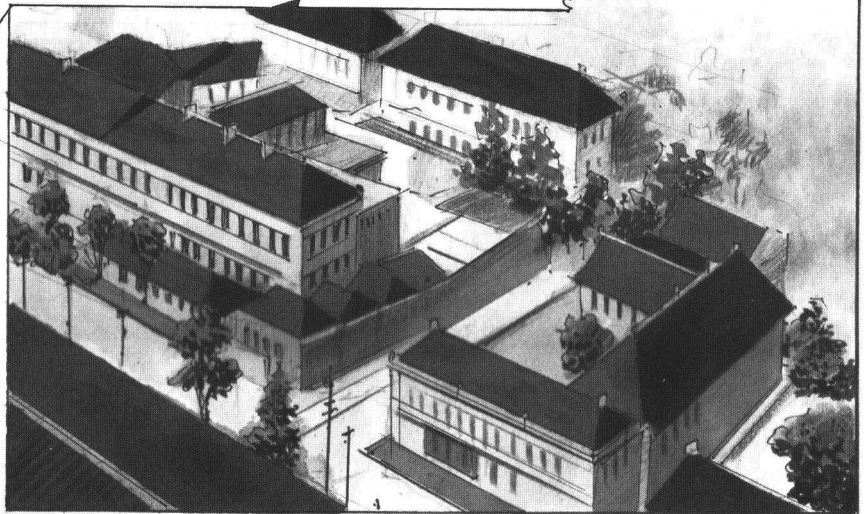
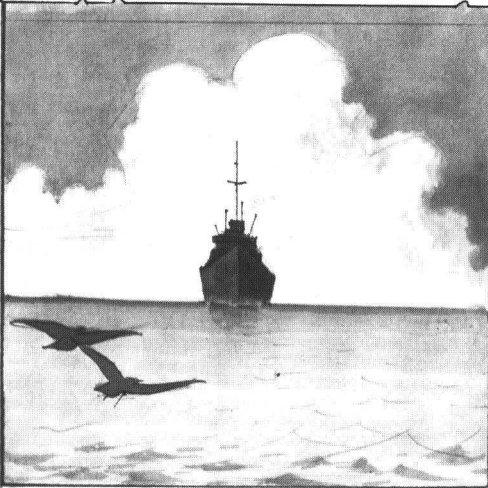
DAN PERISTIWA CIMAREME, SEBUAH BENTUK PENINDASAN TERHADAP PETANI YANG TIDAK MAU MENJUAL HASIL PANENNYA KEPADA PEMERINTAH.



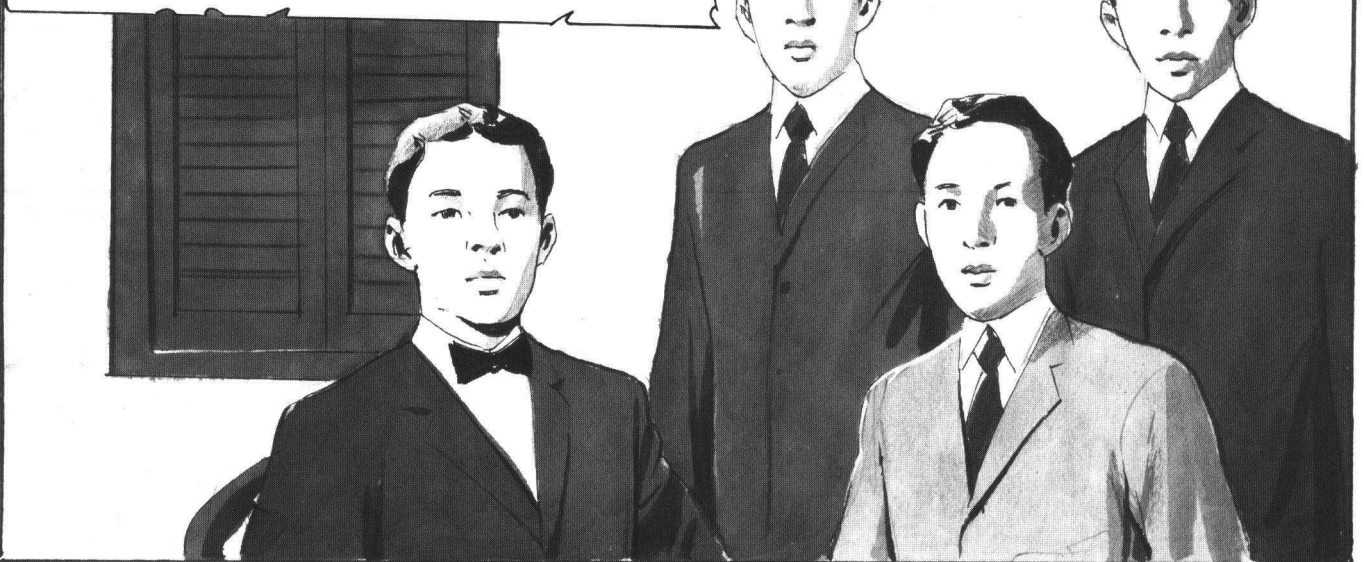
IWA BERKESEMPATAN MENJADI PENGUN-
JUNG SIDANG DAN MEMPELAJARI DOKUMEN-
DOKUMEN KASUS TERSEBUT. IWA MENEMU-
KAN FAKTA MENGENAI KETIDAK ADILAN
DAN DISKRIMINASI YANG DIALAMI OLEH
PRIBUMI.



PADA 10 SEPTEMBER 1922. IWA MELANJUTKAN STUDINYA KE FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LEIDEN DI BELANDA.



IWA TERLIBAT DALAM INDISCHE VEREENIGING.
ORGANISASI MAHASISWA INDONESIA DI BELANDA
YANG KEMUDIAN BERUBAH MENJADI INDONESISCHE
VEREENIGING, DAN AHIRNYA MENJADI PERHIM-
PUNAN INDONESIA (PI) ATAS USUL IWA KUSUMA
SUMANTRI PADA PERIODE KEPEMIMPINAN DR. SUKIMAN.



PADA 1923 - 1924 IWA KUSUMA SUMANTRI
MENJADI KETUA PERHIMPUNAN INDONESIA.
SUSUNAN KEPENGURUSAN PADA MASA KE-
PEMIMPINANNYA . :

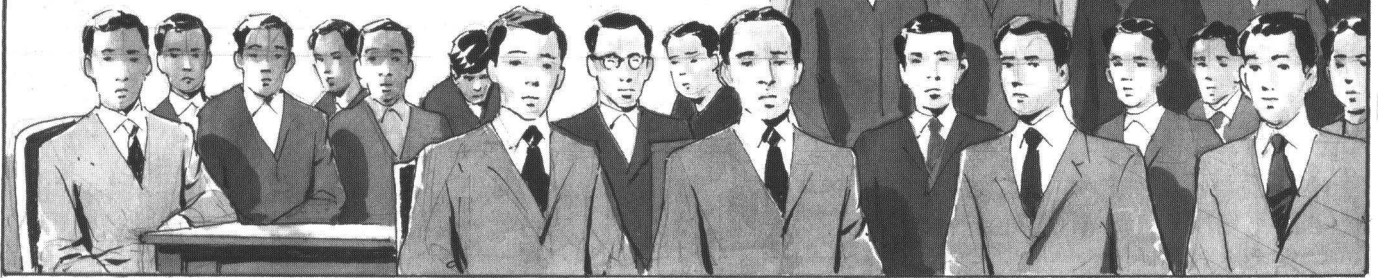
KETUA : IWA KUSUMA SUMANTRI

SEKRETARIS : SARTONO.

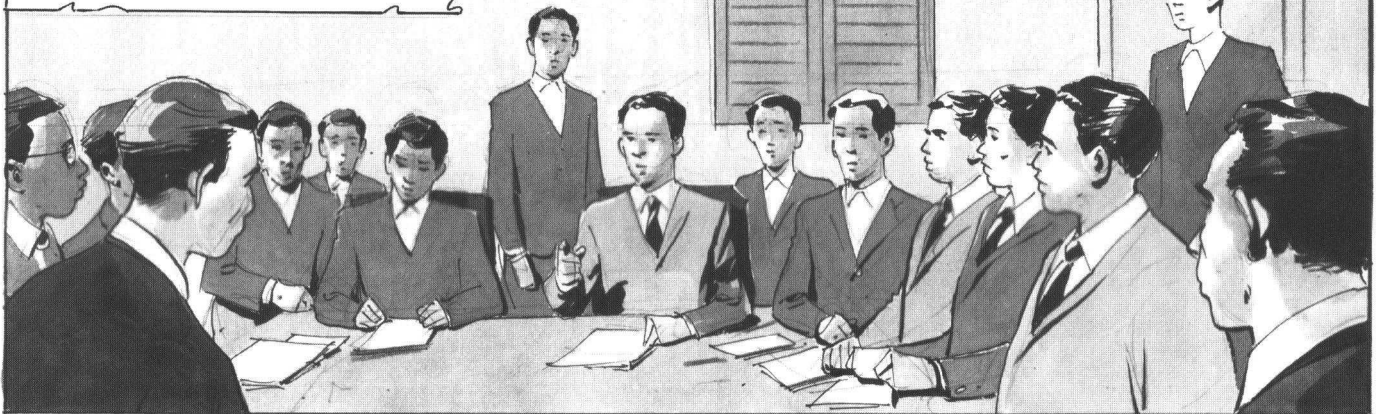
BENDAHARA : MOH. HATTA

ARSIPARIS : DARMAWAN MANGUNKUSUMO.

KOMISARIS : SOSTROMULYONO.



DALAM PERIODE INILAH PERHIMPUNAN INDONESIA
MENETAPKAN AZAS ORGANISASI YANG NONKOOPERASI
DENGAN PENJAJAH BELANDA.



PUTERA INDONESIA SEBAGAI MAJALAH ORGANISASI PERHIMPUNAN
INDONESIA YANG REVOLUSIONER MEMUAT TULISAN-TULISAN MENGE-
NAI GERAKAN-GERAKAN NASIONALIS DI IRLANDIA DAN INDIA. HAL INI
SEJALAN DENGAN AKIVITAS IWA KUSUMA SUMANTRI YANG MEMPELA-
JARI GERAKAN-GERAKAN NASIONAL DI NEGARA-NEGARA LAIN, SE-
PERTI GERAKAN SINN FEIN DI IRLANDIA DAN REVOLUSI PERANCIS.



SETELAH LULUS DARI UNIVERSITAS LEIDEN PADA 1925 IWA DIUTUS KE MOSKOW OLEH KETUA PERHIMPUNAN INDONESIA BOEDYARTO DAN MOHAMMAD HATTA, UNTUK MEMPELAJARI POLITIK FRONT PERSATUAN DARI PEMIMPIN KOMITERN RUSIA.



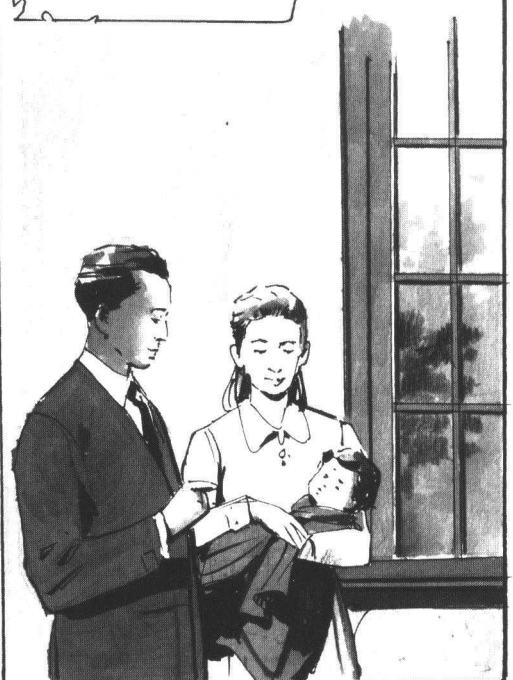
DI RUSIA IWA BERJUMPA DENGAN SEORANG MAHASISWI SASTRA BERNAMA ANNA IVANOVA, IWA PUN BELAJAR BAHASA RUSIA SERTA MEMPELAJARI KESUGASTERAAN RUSIA SEPerti KARYA-KARYA NICOLAY GOGOL, LEO TOLSTOY DAN FEODOR MIKHAILOVICH DOSTOJEVSKI.



DARI KEDEKATAN INI, AKHIRNYA IWA MENIKAH DENGAN ANNA IVANOVA PADA JANUARI 1926.



HINGGA DIKARUNIAI SEORANG ANAK YANG DIBERI NAMA SUMIRA DINGLI PADA OKTOBER 1926.



PADA AKHIRNYA KEINGINAN UNTUK KEMBALI KE TANAH AIR SEMAKIN MENGGEBU-GEPU, HAL INI KARENA KEINGINAN TERJUN LANGSUNG DALAM PERGERAKAN KEMERDEKAAN BANGSA INDONESIA, KARENA SELAMA INI PERGI KE EROPA ADALAH UNTUK SEBUAH BEKAL PERJUANGAN.



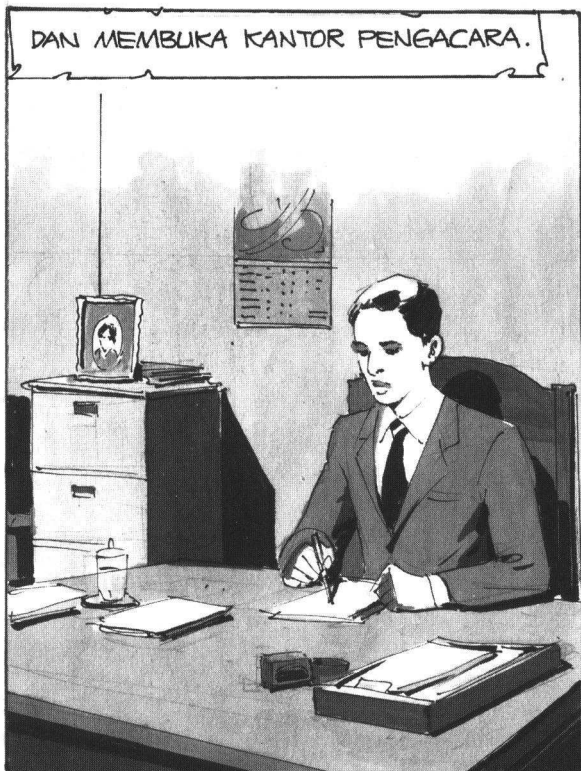
IWA KUSUMA SUMANTRI KEMBALI KE TANAH AIR PADA NOPEMBER 1927.



LALU TINGGAL DI MEDAN, TEMPAT PAMANNYA DR. ABDUL MANAP.



DAN MEMBUKA KANTOR PENGACARA.



PADA TAHUN 1928 IWA KUSUMA SUMANTRI MENIKAH DENGAN SAUDARA SEPUPUNYA, KURASIN ARGAWINATA, SEORANG WANITA YANG KEMUDIAN MENJADI PEJUANG.



DI MEDAN IWA BERJUANG MEMBELA KEPENTINGAN BURUH PERKEBUNAN DELI YANG TERKENA POENALE SANCTIE. ARTURAN INI MEMBUAT PARA BURUH MENDERITA. SEHINGGA IWA TERGERAK MEMBANTU BURUH DENGAN MENGADAKAN RAPAT-RAPAT TERTUTUP YANG BERTUJUAN UNTUK MEMBANGKITKAN SEMANGAT PARA BURUH TANI.



ATURAN POENALE SANCTIE

JACOB THEODOOR CREMER (1847-1923) MENGGAGAS MENGENAI ATURAN POENALE SANCTIE, ADALAH HAK UNTUK BERTINDAK SEBAGAI POLISIE DAN HAKIM YANG MENGHUKUM PARA KULI TANPA PROSES PENGADILAN.

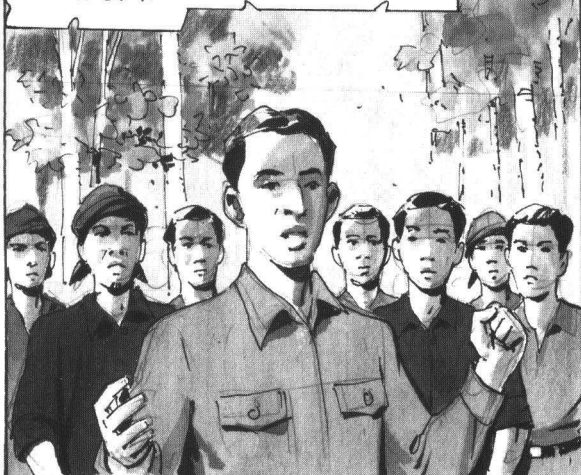
PARA PENGUSAHA PERKEBUNAN BOLEH MENANGKAP PARA KULI (JIKA KABUR ATAU BEKERJA TIDAK SESUAI DENGAN KEINGINAN DAN MENGHUKUM MEREKA DENGAN SESUKA HATI.)

AKIBATNYA MEREKA SAMA SAJA MENJADI BUDAK, SANGAT MENGENASKAN DAN TETAP MISKIN SAMPAI TURUN TEMURUN.

PADA TAHUN 1880 PERATURAN POENALE SANCTIE MULAI DIBERLAKUKAN.



AKTIVITAS IWA SAAT DI MEDAN SELAIN MENJADI PENGACARA ADALAH DIPERCAYA UNTUK MENJADI PENASIHAT DALAM PERSATUAN SOPIR DAN PEKERJA BENGKEL PERSATUAN MOTORIS INDONESIA.



KETUA PERKUMPULAN SEKERJA OPIUM REGIE BOND LUAR JAWA DAN MADURA (ORBLOM).



DAN PENASIHAT INDONESISCH NASIONAL PADVINDERS ORGANISATIE (INPO), CABANG MEDAN. SEBUAH ORGANISASI KEPANDUAN.

ORGANISASI KEPRAMUKAAN YANG DIPRAKARSAI OLEH BANGSA INDONESIA ADALAH JAVAANSE PADVINDERS ORGANISATIE. BERDIRI ATAS PRAKARSA S.P. MANGKUNEGARA VII PADA TAHUN 1916.



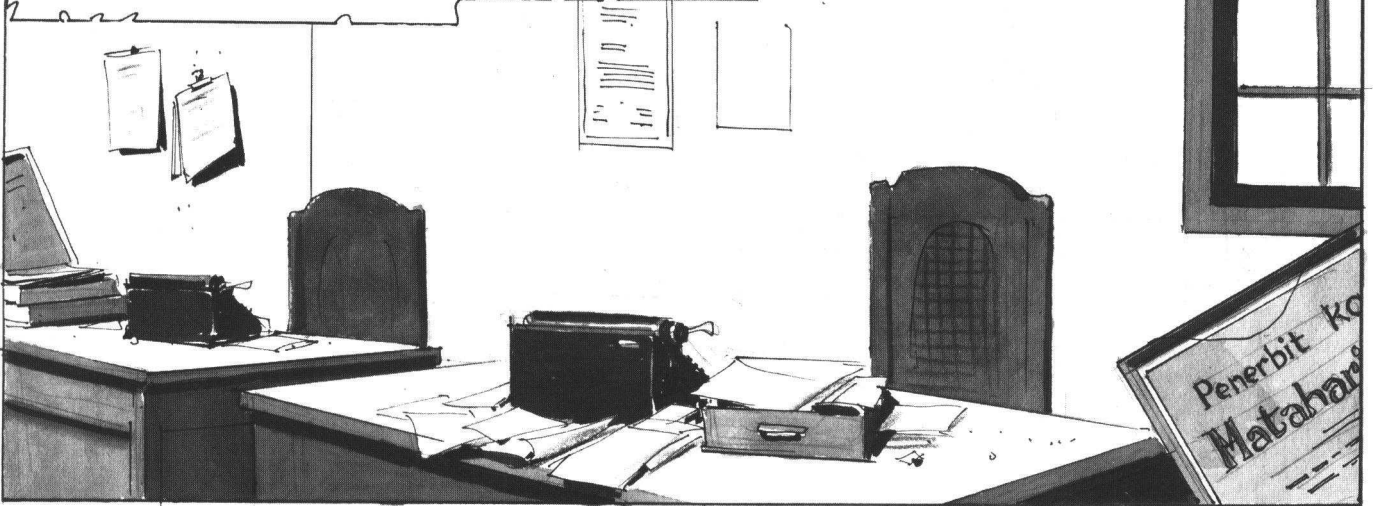
KORAN MATAHARI INDONESIA MEMUAT ARTIKEL-ARTIKEL YANG MENYINGGUNG PEMERINTAH KOLONIAL BELANDA. DIANTARANYA ARTIKEL "JANJI BOHONG DAN "OMONG KOSONG YANG TERKAIT DENGAN JANJI GUBERNUR JENDERAL VAN LIMBURGH STIRUM.



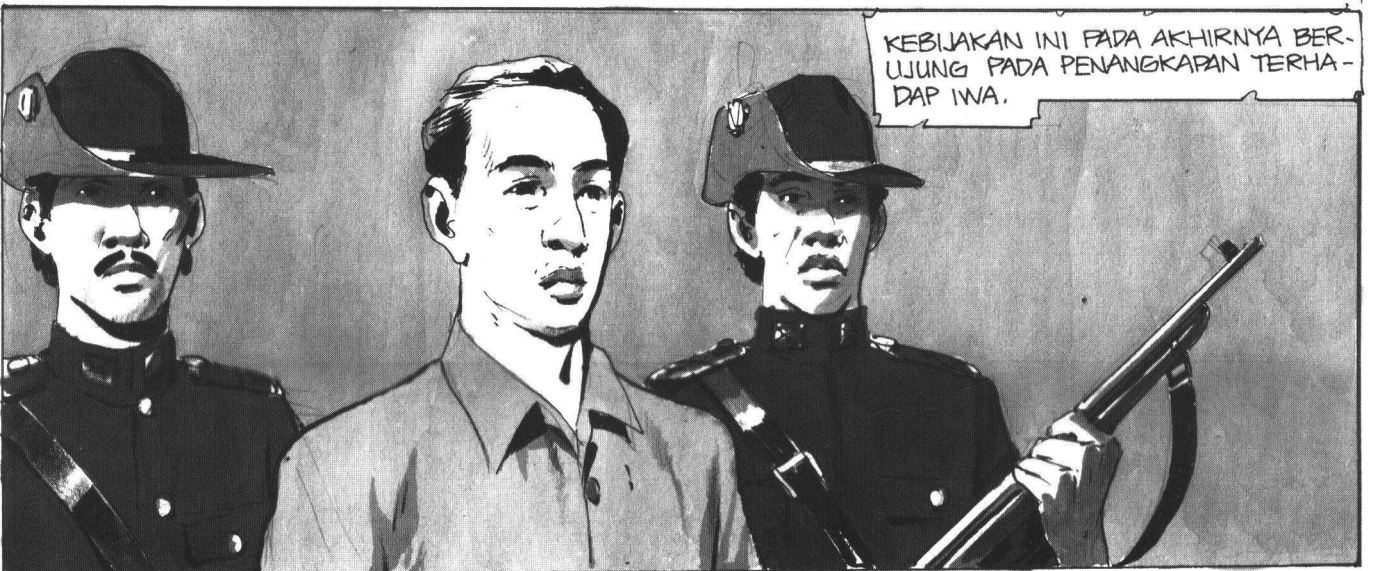
SEHINGGA MENDORONG PEMERINTAH UNTUK MELAKUKAN PENGGELEDAHAN TERHADAP TEMPAT-TEMPAT YANG DICURIGAI TERLIBAT DENGAN GERAKAN TERSEBUT.



HAL INI AKHIRNYA BERWIBAS KEPADA DIHENTIKANNYA PENERBITAN KORAN MATAHARI INDONESIA YANG DI-ANGGAP MEMBAHAYAKAN PEMERINTAH KOLONIAL BELANDA PADA 31 JANUARI 1929.



KEBIJAKAN INI PADA AKHIRNYA BER-UJUNG PADA PENANGKAPAN TERHADAP IWA.



ATAS PERINTAH JAKSA AGUNG, IWA DIJEBLOSKAN KE PENJARA SUKA MULYA DI MEDAN PADA 26 JULI 1929 TANPA MELALUI PROSEDUR PEMERIKSAAN DAN PERSIDANGAN.



SETELAH MENDEKAM DI PENJARA SUKAMULYA SELAMA SATU TAHUN, IWA KEMUDIAN DIPINDAHKAN KE PENJARA GLODOK DAN

PENJARA STRUIS -WIJK (SALEMBA) DI JAKARTA.



SELANJUTNYA, IWA BERSAMA KELUARGANYA DIBUANG DAN DIASINGKAN KE BANDA NEIRA DI MALUKU PADA 17 JULI 1930



ARAH HIDUP ARAH PERJUANGAN. BANYAK ORANG SALAH KETIKA MENGIRA IWA MUDA AKAN JERA DENGAN AKTIVITAS-AKTIVITASNYA YANG MEMBELA KEPENTINGAN RAKYAT KECIL NAMUN BERESIKO. JUSTRU MERASAKAN DERITA PENJARA ADALAH AWAL DARI PERJUANGAN IWA SELANJUTNYA YANG LEBIH BESAR. MEMERDEKAKAN BANGSA INDONESIA, KARENA IWA TAHU BAHWA ADA KEKALAHAN DAN JUGA KEMENANGAN DALAM PERJUANGAN.

SELAMA 10 TAHUN 7 BULAN DI BANDA NEIRA, IWA TETAP MEMANTAU PERGERAKAN PERJUANGAN BANGSA LEWAT SURAT KABAR.



IWA MEMPELAJARI BAHASA ARAB DAN MEMPERDALAM ILMU AGAMA ISLAM DARI SAHABATNYA, SYEKH ABDULLAH BIN ABDURAKHMAN.



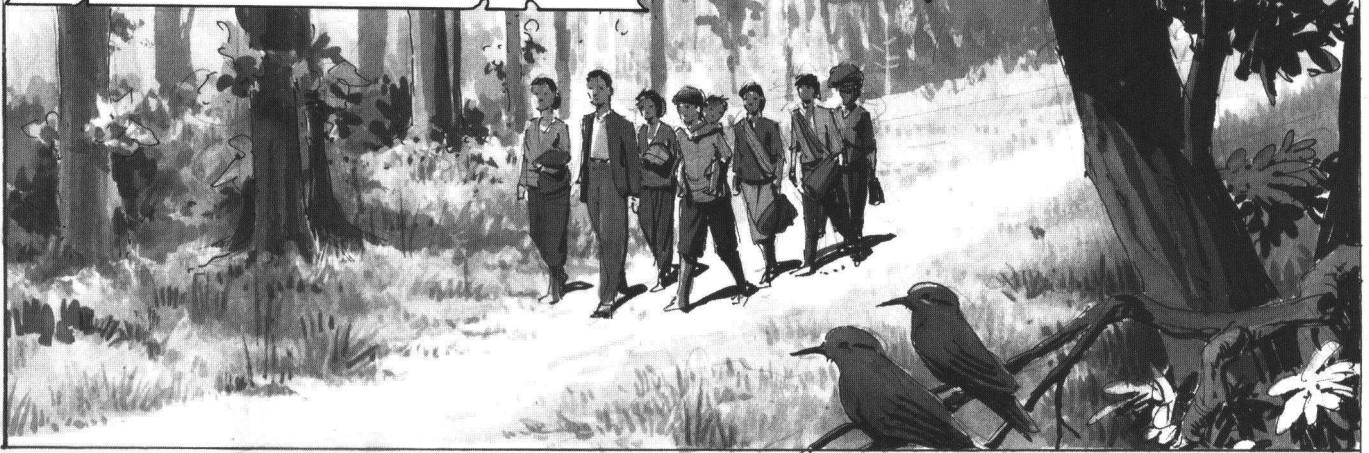
DIA JUGA MENULIS BUKU BERJUDUL NABI MUHAMMAD DAN EMPAT KHLIFAH



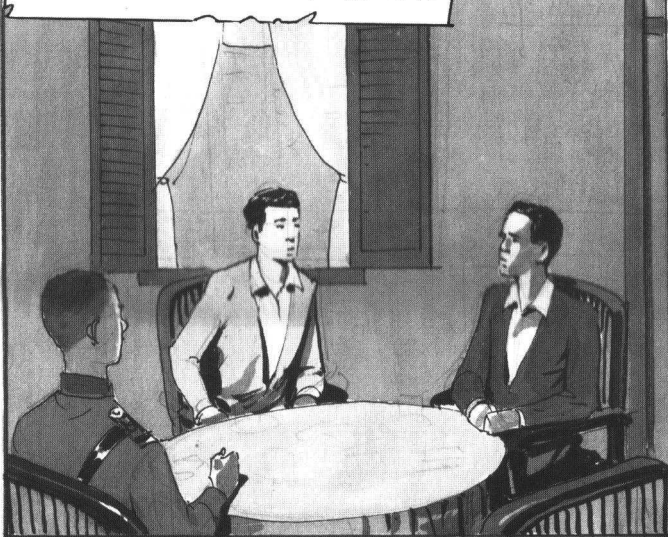
PADA MARET 1941 IWA DIPINDAHKAN KE MAKASSAR DAN MENGAJAR DI SEKOLAH TAMAN SISWA.



KETIKA JEPANG MENDUDUKI MAKASSAR PADA 8 FEBRUARI 1942. IWA BERSAMA KELUARGA DAN TOKOH-TOKOH LAIN MENGUNGI KE SUNGGUMINASA 15 KM DARI MAKASSAR.



NAMUN AKHIRNYA KEMBALI ATAS PERMINTAAN JEPANG AGAR MEMBANTU WALIKOTA MAKASSAR NAZAMUDDIN DAENG MALEWA.



IWA DIANGKAT SEBAGAI PEMBANTU WALIKOTA.



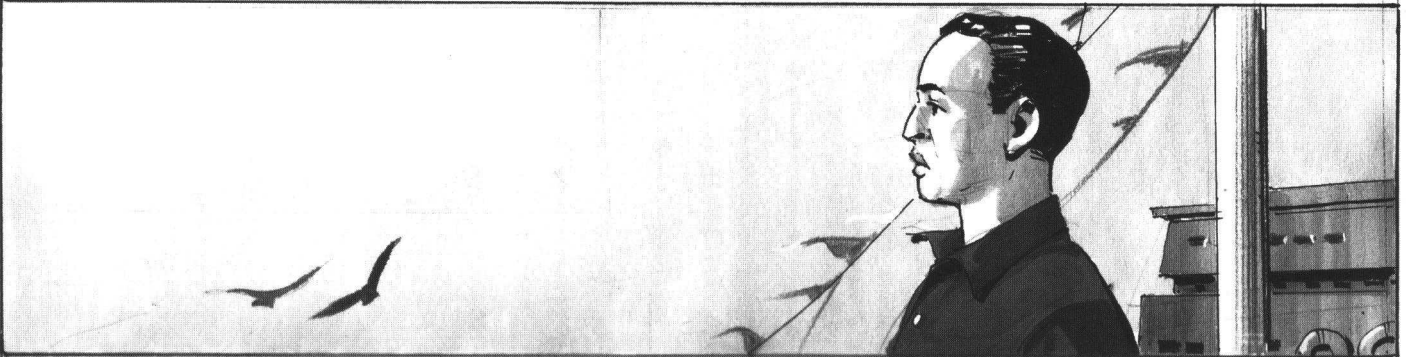
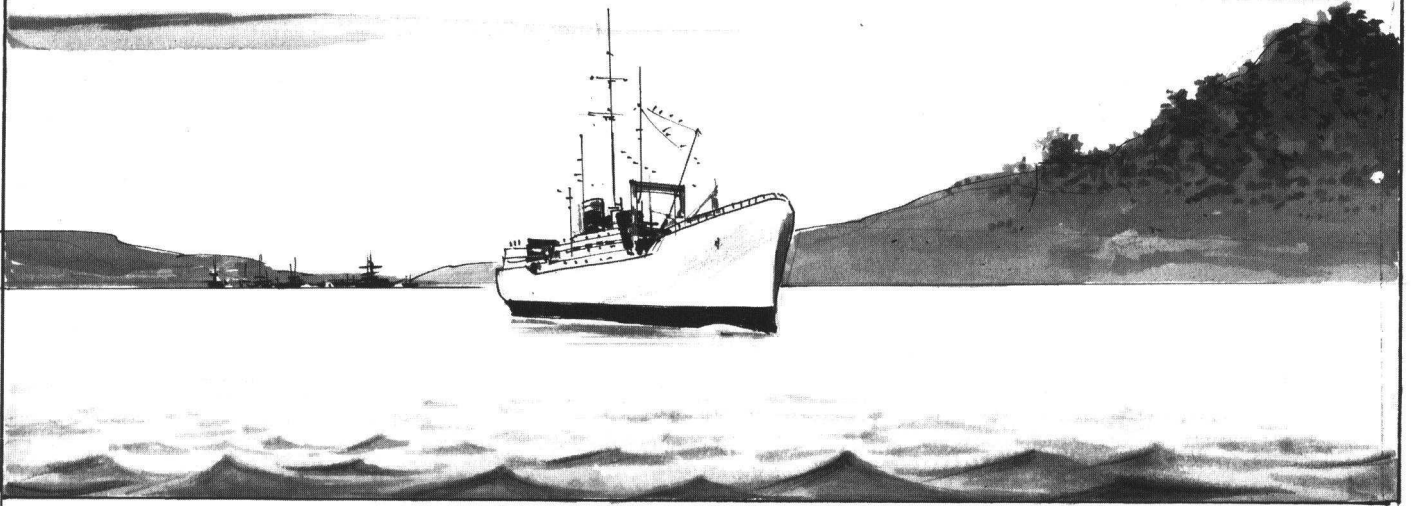
UNTUK KEMUDIAN DIANGKAT MENJADI KEPALA PENGADILAN PERTAMA DI MAKASSAR.



KONDISI PADA MASA JEPANG TIDAK MENGUNTUNGKAN KAUM TERPELAJAR YANG BERADA DI LUAR JAWA, DIKARENAKAN BANYAK TERJADINYA PEN-
CULIKAN DAN PEMBUNIHAN



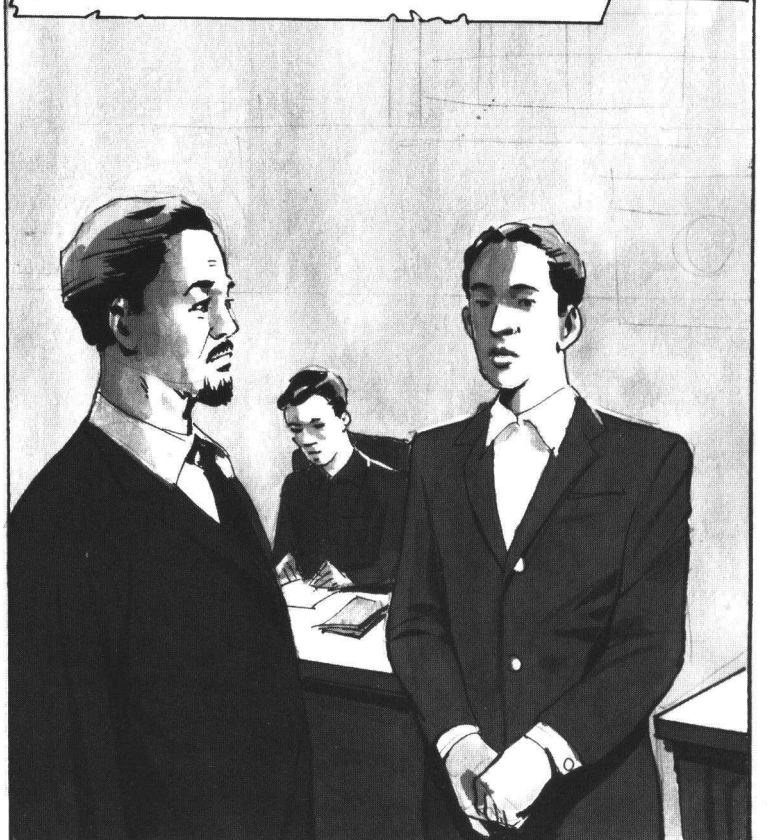
DENGAN PENUH PERJUANGAN, IWA AKHIRNYA BERHASIL MENINGGALKAN MAKASSAR.



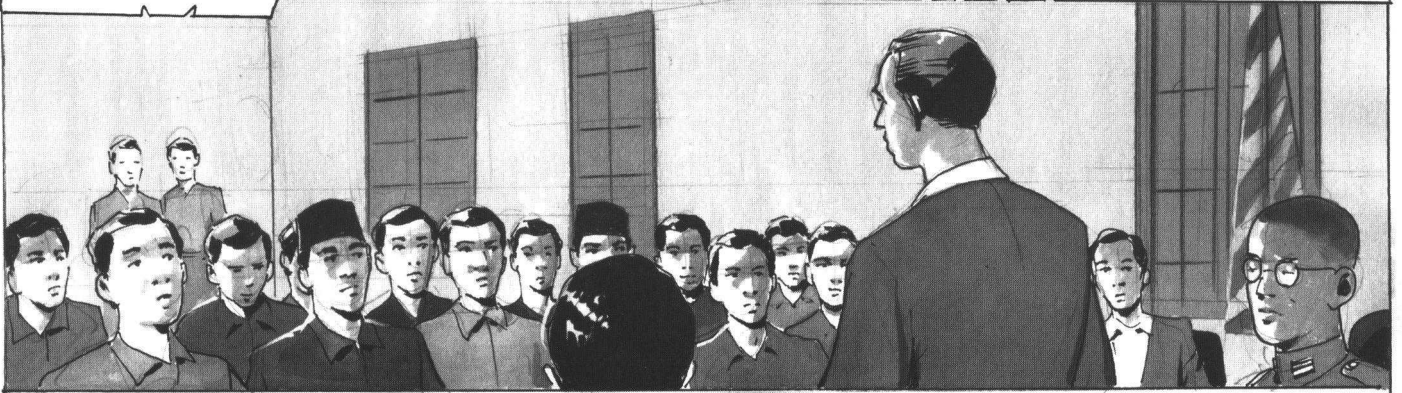
PADA MASA JEPANG IWA BEKERJA DI JAKARTA SEBAGAI PENGACARA BERSAMA MR. A.A. MARAMIS, SEORANG PEMIMPIN PERGERAKAN NASIONAL



AKTIVITAS LAINNYA, IWA JUGA MEMBANTU KANTOR RISET KAIGUN (ANGKATAN LAUT JEPANG) CABANG JAKARTA YANG DIPIMPIN AHMAD SUBARJO



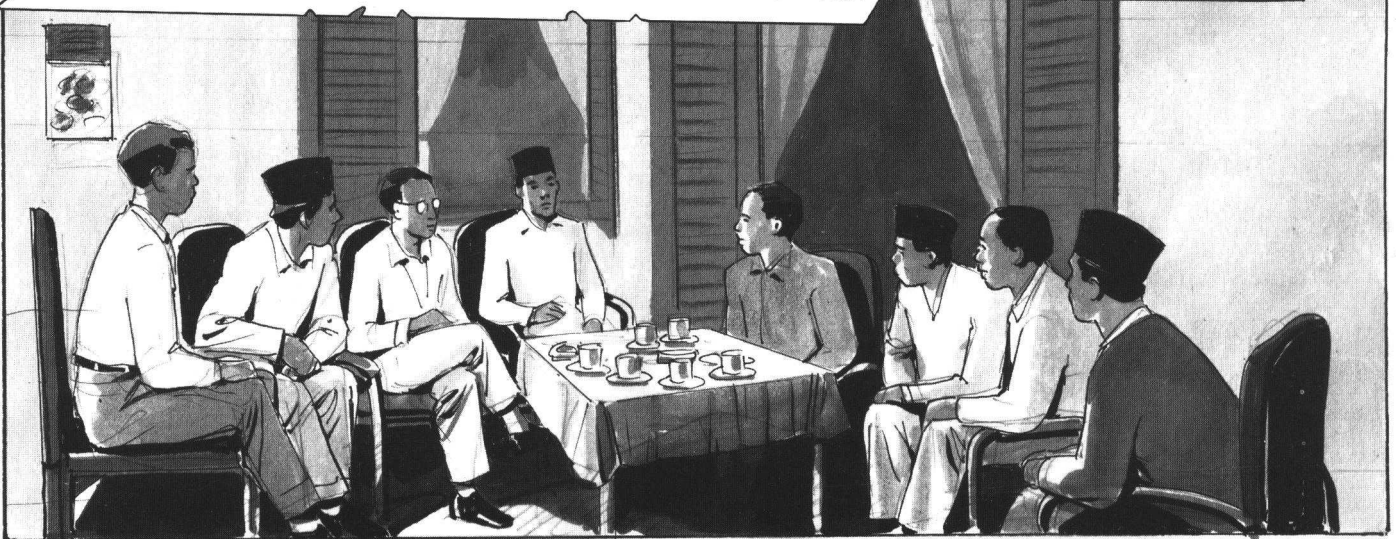
AKTIVITAS IWA SEMAKIN BERTAMBAH KETIKA LAKSAMANA MUDA TADASHI MAEDA SELAKU PIMPINAN KAIGUN PADA 1943 MENDIRIKAN KURSUS UNTUK PEMUDA INDONESIA YANG BERNAMA ASRAMA INDONESIA MERDEKA DI JL. KEBON SIRIH NO. 80, JAKARTA, IWA MENGAJAR HUKUM INTERNASIONAL KEPADA PARA PEMUDA DI ASRAMA INDONESIA MERDEKA, ASRAMA INI MERUPAKAN SEBUAH TEMPAT KURSUS BAGI PARA PEMUDA INDONESIA UNTUK DIPERSIAPKAN SEBAGAI KADER-KADER PERJUANGAN BANGSA INDONESIA DI MASA DATANG.



BERITA KEKALAHAN JEPANG DALAM PERANG ASIA TIMUR RAYA TELAH DIDENGAR OLEH PEMUDA PEMUDA PADA 14 AGUSTUS 1945 BERTEMPAT DI KEBON SIRIH NO. 80 JAKARTA. BERKUMPULAH PERWAKILAN DARI KAIGUN, TERMASUK IWA DAN AHMAD SUBARDJO. ISI PERTEMUAN TERSEBUT ADALAH UNTUK MENDENGARKAN PENGUMUMAN MENGENAI KEKALAHAN JEPANG DARI SEKUTU DALAM PERANG PASIFIK.



PADA SAAT PEMUDA BERKUMPUL DI CIKINI 71, JAKARTA, PADA 15 AGUSTUS 1945 TERBENTUK KEPUTUSAN UNTUK MENYEGERAKAN KEMERDEKAAN, YANG BERUJUNG DENGAN MENDATANGI KEDIAMAN BUNG KARNO DI PEGANGSAAN TIMUR 56 UNTUK MENDESAK BUNG KARNO UNTUK SEGERA MENYATAKAN KEMERDEKAAN. PARA TOKOH GOLONGAN TUA DI ANTARANYA BUNTARAN MARTOATMOJO, AHMAD SUBARDJO, IWA, DAN BUNG HATTA, HADIR PADA SAAT ITU.



PERISTIWA INI BERJUNG KEPADA TERJADINYA
PERISTIWA RENGASDENGKLOK.



KETERLIBATAN IWA DALAM PERISTIWA PERUMUSAN NASKAH
PROKLAMASI ADALAH SEBAGAI ANGGOTA PPKI DARI PERWA-
KILAN PEMIMPIN-PEMIMPIN YANG BEKERJA DI PEMERINTAHAN
BALA TENTARA JEPANG. PERAN IWA KUSUMA DALAM PROSES
PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI ADALAH SAAT MENGUSULKAN
NAMA "PROKLAMASI" SEBAGAI PENGGANTI KATA "MAKLUMAT"



IWA KUSUMA SUMANTRI MENJADI
MENTERI SOSIAL & PERBURUHAN.



PERMASALAHAN YANG DIALAMI ADALAH KETIKA PARA KOR-
BAN ROMUSHA KEMBALI PULANG KE TEMPAT ASALNYA DENGAN
KONDISI YANG SANGAT MEMPRIHATINKAN.



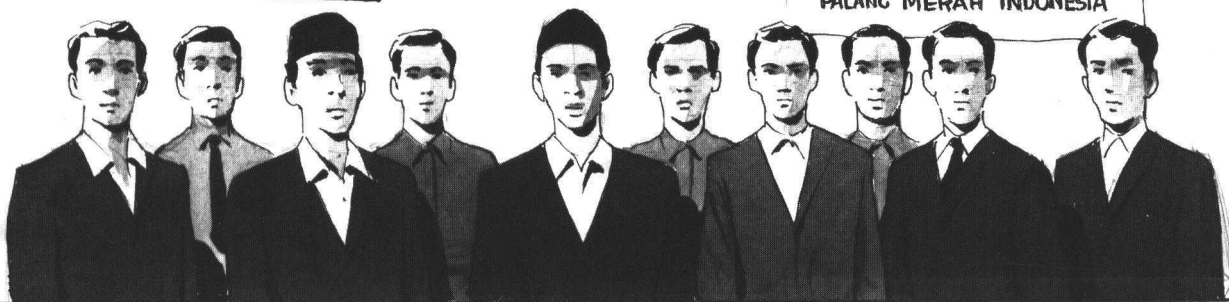
SERTA MUNCULNYA GELANDANGAN DAN FAKIR MISKIN
AKIBAT PENDERITAAN PERANG



PENANGANAN MASALAH KESEHATAN DAN KEADAAN KORBAN
MENJADI PERHATIAN DEPARTEMEN SOSIAL DAN PERBURUHAN.
KONDISI INI AKHIRNYA MEMBUAT DEPARTEMEN SOSIAL DAN
PERBURUHAN BEKERJASAMA DENGAN DEPARTEMEN KESE-
HATAN, KEMUDIAN BERDIRILAH PALANG MERAH INDONESIA
(PMI) PADA 17 SEPTEMBER 1945.



PALANG MERAH INDONESIA



MENGENAI MASALAH PERBURUHAN, IWA SELAKU MENTERI MENGADAKAN PERTEMUAN DENGAN
PARA PEMIMPIN BURUH DARI SELURUH INDONESIA DI JAKARTA PADA 25 SEPTEMBER 1945. YANG
MENGHASILKAN ATURAN-ATURAN MENGENAI ORGANISASI BURUH DI BERBAGAI DAERAH.

HASIL PERTEMUAN BURUH SELURUH
INDONESIA DI JAKARTA 25 SEPTEMBER
1945 SEPAKAT UNTUK MENUNTASKAN
REVOLUSI NASIONAL.
UNTUK MEMPERTAHANKAN TANAH AIR
DARI SERANGAN MUSUH.
LASKAR BURUH BERSENJATA DI
PABRIK-PABRIK,
UNTUK KAUM PEREMPUAN DIBENTUK
BARISAN BURUH WANITA (BBW).



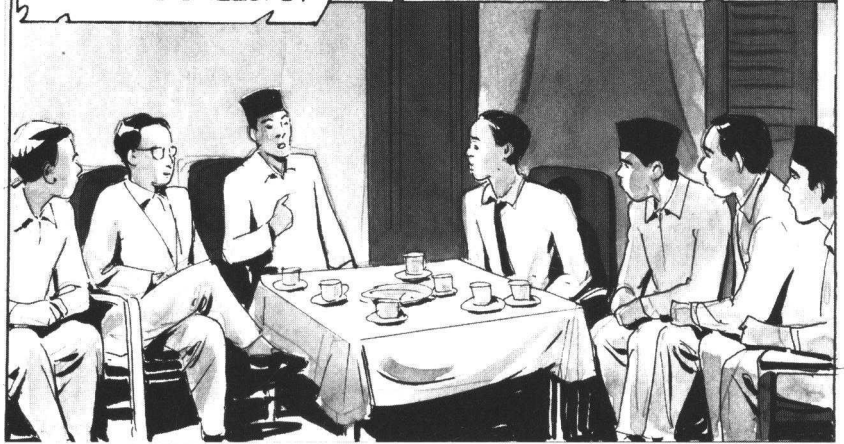
PADA MASA REVOLUSI FISIK 1945-1949 KURAESIN ARGAWINATA TURUT BERJUANG BERSAMA LASKAR BAMBU RUNCING (LASKAR BERANI MATI) DI BAWAH PIMPINAN A.K. YUSUF, IA MENJADI IBU ANGKAT MEREKA



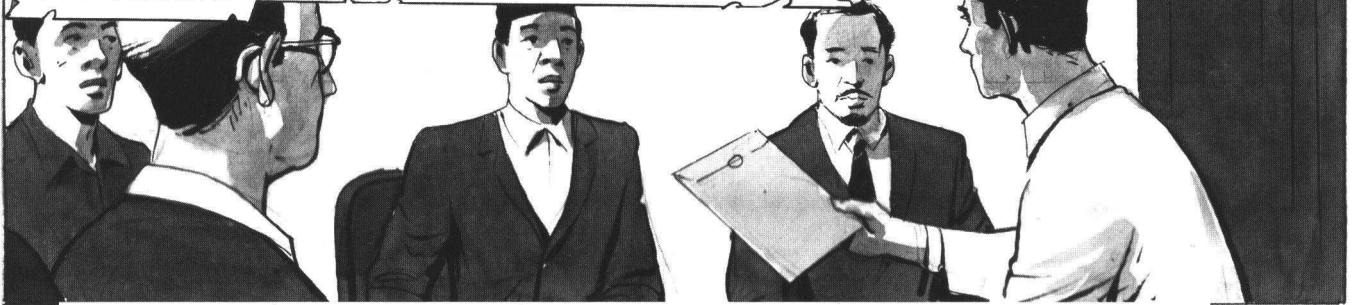
PADA SAAT SEKUTU DAN NICA DATANG PADA BULAN SEPTEMBER 1945 BUNG KARNO MENGANGGAP PERLU MENUNJUK SESEORANG UNTUK MENGAWAL JALANNYA REVOLUSI, JIKA TERJADI SESUATU YANG BURUK.



BERTEMPAT DI RUMAH BUNG KARNO TERJADI PERTEMUAN YANG DIHADIRI OLEH BUNG HATTA, AHMAD SUBARDJO, SAYUTI MELIK, DAN WONGSONEGORO.



AKHIRNYA BUNG KARNO MEMBUAT SEBUAH SURAT WASIAT YANG BERTAMBAH PENUNJUKAN KEPADA TAN MALAKA, SUTAN SYAHRI, IWA KUSUMA SUMANTRI DAN WONGSONEGORO, SEBAGAI PENGANTAR PEMIMPIN PERJUANGAN JIKA TERJADI SESUATU HAL YANG DITAKUTI.



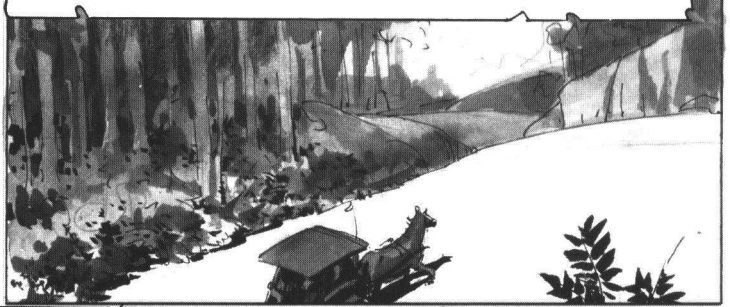
SESUDAH KEMERDEKAAN 1945-1946, IA MENDIRIKAN PARTAI WANITA RAKYAT DENGAN KETUA IBU MANGUNSARKORO DAN WAKILNYA IA SENDIRI.



PADA SAAT IBUKOTA HARUS DIPINDAHKAN KE YOGYAKARTA, IWA BESERTA KELUARGA DI YOGYAKARTA TINGGAL DI RUMAH KELUARGA SUKIMAN.



PADA BULAN MARET 1946, ATAS SARAN AHMAD SUBARDJO, IWA PINDAH KE TAWANGMANGU.



IWA MENJELASKAN BAHWA PERISTIWA 3 JULI 1946 MERUPAKAN BENTUK PERBEDAAN FAHAM ANTARA DUA GOLONGAN. YAITU PARA TOKOH PEJUANG REVOLUSIONER DAN TOKOH YANG DIDUK DI PEMERINTAHAN.

KEDUA PIHAK INI MEMILIKI CARA PERJUANGANNYA SENDIRI. PIHAK REVOLUSIONER MEMILIKI PRINSIP MELAWAN DAN MENOLAK BENTUK NEGOSIASI DENGAN BELANDA. PIHAK PEMERINTAH MENGAMBIL LANGKAH DIPLOMATIS-KOMPROMIS UNTUK MENYELESAIKAN DENGAN BELANDA.

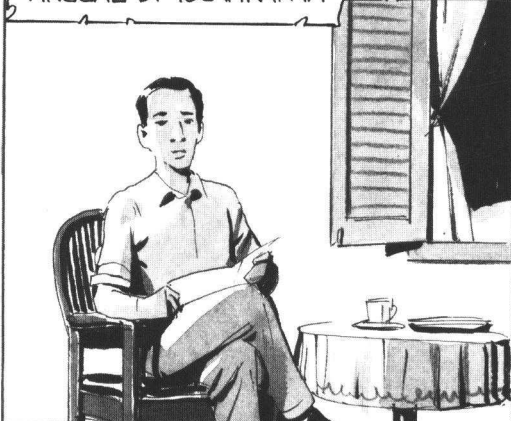


IWA DAN TOKOH LAINNYA, SEMPAT DIPENJARA KARENA DUGAAN KUDETA OLEH PIHAK PEMERINTAH. BEBERAPA KALI IWA PERPINDAH-PINDAH PENJARA MULAI DARI SOLO, MOJOKERTO, PACET, MOJOAGUNG, YOGYAKARTA, MAGELANG, MADIUN, PONOROGO.



HINGGA AKHIRNYA DIBEBAHKAN PADA 18 AGUSTUS 1948.

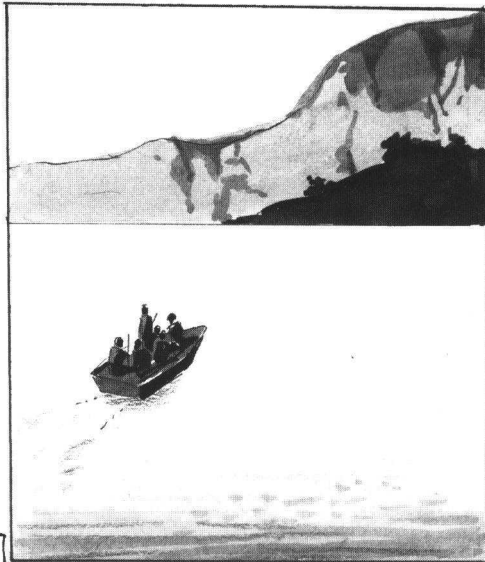
SETELAH MENDAPAT GRASI, IWA TETAP TINGGAL DI YOGYAKARTA



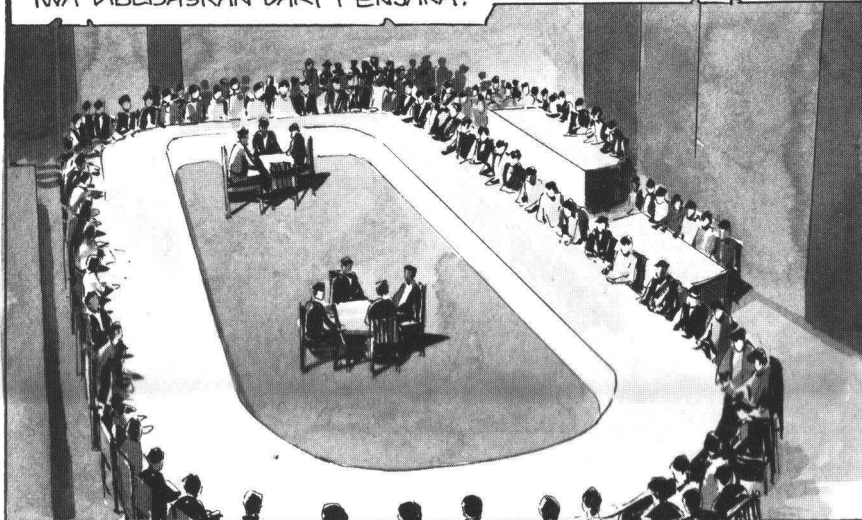
PADA SAAT IBUKOTA YOGYAKARTA DIKUASAI OLEH BELANDA IWA TINGGAL DI DAERAH PRACIMUSOMO. RUANG GERAK PARA PEMIMPIN INDONESIA TERMASUK IWA AKHIRNYA DAPAT DI KETAHUI. PADA 11 JANUARI 1949 IWA DITANGKAP BERSAMA DENGAN YANG LAINNYA.



KEMUDIAN DIBAWA KE KANTOR IVG (DINAS RAHSIA BELANDA) DI DAERAH NGUPASAN. MEREKA MENDAPAT SIKSAAN DARI AGEN IVG.



SETELAH ADANYA PERUNDINGAN ROEM-ROYEN PADA 22 JUNI 1949 IWA DIBEBASKAN DARI PENJARA.



DENGAN KEPUTUSAN ;
PEMBEBASAN TAWANAN-TAWANAN RI. SERTA PENGEMBALIAN PEMERINTAH RI YOGYAKARTA. DAN DIADAKANNYA KONFERENSI MEJA BUNDAR DI DEN HAAG



PADA 5 DESEMBER 1949, IWA DIANGKAT MENJADI ANGGOTA DPR-RIS ATAS PERMINTAAN PIHAK MURBA. MURBA MENGANGGAP IWA SEBAGAI SOSOK YANG TEPAT UNTUK MEWAKILI MEREKA. PADA SAAT ITU DPR-RIS TIDAK MEMANDANG CALON ANGGOTANYA DARI SISI POLITIS, KARENA SEMUANYA MEMPUYAI IMPIAN KEMERDEKAAN.



SAAT MENJADI ANGGOTA DPR-RIS, IWA DALAM PIDATO-PIDATO NYA MENKRITIK HASIL KEPUTUSAN KONFERENSI MEJA BUNDAR YANG MERUGIKAN DAN MENGECEWAKAN BANGSA INDONESIA. DEMONSTRASI TIMBUL DI MANA-MANA, MENUNTUT PULIHNYA NEGARA KESATUAN INDONESIA. NEGARA-NEGARA BAGIAN MENGINGINKAN SEBUAH PENGGABUNGAN NEGARA RIS.



SELANJUTNYA DIBENTUK SEBUAH PANITIA YANG DIKETUI OLEH MOH. HATTA YANG PADA AKHIRNYA DAPAT MEMPERSATUKAN NEGARA-NEGARA BAGIAN UNTUK KEMBALI KE NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA.



PADA 17 AGUSTUS 1950, DIBENTUK SUATU DPR BARU. SEBAGAI KONSEKUENSI DARI PEMBENTUKAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA, KEMBALILAH INDONESIA MENJADI NEGARA KESATUAN





PADA TAHUN 1952 MEMBENTUK YAYASAN PURBAWISESA YANG MENDIRIKAN BEBERAPA ASRAMA UNTUK PEKERJA DAN MAHASISWA JUGA ASRAMA MAHASISWA UNPAD BUMI RENGGANIS, SELAIN ITU IBU IWA MERINTIS GERAKAN KOPE-RASI WANITA DAN MASIH BANYAK LAEI AKTIVITAS LAIN.

PADA MASA KABINET ALI SASTROAMIDJOJO IWA DIANGKAT MENJADI MENTERI PERTAHANAN



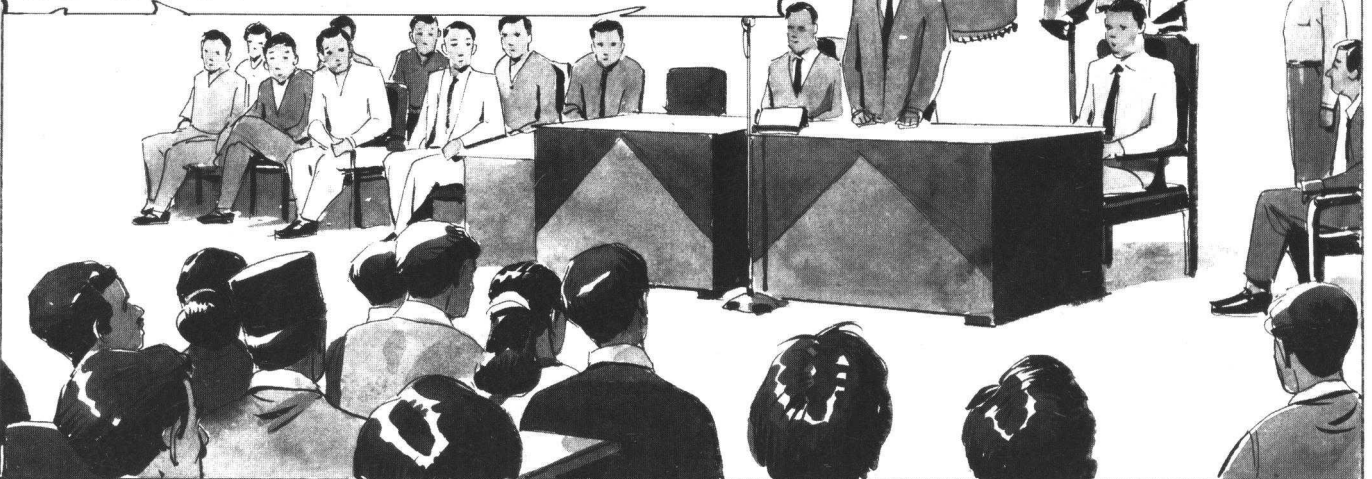
IWA SEBAGAI MENTERI PERTAHANAN MENGALAMI MASA - MASA SULIT DALAM MENGURUS ANGKATAN PERANG INDO - NESIA, KARENA SERING TIDAK MENCAPAI KESAMAAN PENDAPAT DENGAN PERDANA MENTERI ALI SASTRO - AMIJOYO TERKAIT MASALAH DIANGKATAN PERANG. IWA MEMUTUSKAN MENGUNDURKAN DIRI DARI JABATAN MENTERI PERTAHANAN PADA 13 JUNI 1955.



KEBIJAKAN PEMERINTAH MENGENAI PEMBANGUNAN DAERAH DALAM BIDANG PENDIDIKAN JUGA TAK LUPUT DARI RENCANA. MENTERI PENDIDIKAN DASAR DAN KEBUDAYAAN PROF. DR. PRYONO MEMBERIKAN ARAHAN KEPADA IWA UNTUK MENGURUS PEMBENTUKAN UNIVERSITAS PADJADJARAN DI BANDUNG



SEBUAH TIM YANG DIBENTUK OLEH PRESIDEN SOEKARNO YANG DIKETUI OLEH GUBERNUR JAWA BARAT IPIK GANDAMANA. AKHIRNYA UNIVERSITAS PADJADJARAN PUN TERBENTUK PADA 11 SEPTEMBER 1957.



*Semasa hidupnya telah banyak jasa yang diberikan
Iwa Kusuma Sumantri untuk bangsa dan negara.
Semua yang telah dirintis dan diperjuangkan oleh Iwa mulai
dari sebelum Indonesia merdeka hingga setelah merdeka dapat
menggambarkan dinamika perjalanan hidup seorang
Iwa Kusuma Sumantri.*

*Iwa Kusuma Sumantri meninggal di Jakarta pada
27 September 1971 setelah dirawat di RS Cipto
Mangunkusumo dan dimakamkan di TPU Karet sesuai
dengan pesannya sebelum meninggal.*

*Iwa Kusuma Sumantri diangkat oleh Pemerintah
menjadi Pahlawan Nasional pada tahun 2002 berdasarkan
Surat keputusan Presiden Republik Indonesia
No. 073/TK/2002 tanggal 6 November 2002.*



Museum Perumusan Naskah Proklamasi

Jl. Imam Bonjol No. 1 Jakarta Pusat

Telp. 021-3144743, Fax : 021-3924259

E-mail : munasprok@yahoo.com

Website : www.munasprok.or.id

ISBN 978-602-17286-4-2



9 786021 728642 >